

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Devina Margaretha Panjaitan <sup>a\*)</sup>, Tyahya Whisnu Hendratni <sup>a\*)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: 1122210040@univpancasila.ac.id

Article history: received 31 Desember 2026; revised 05 Februari 2026; accepted 12 Maret 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.168>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 berdasarkan rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE), rasio likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), dan rasio solvabilitas yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). Sementara itu, kinerja keuangan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan delapan bank yang terdiri dari bank BUMN dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Secara simultan, rasio keuangan dan EVA juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun nilai EVA rata-rata sektor perbankan selama periode penelitian berada pada kondisi negatif, peningkatan nilai EVA tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, penggunaan rasio keuangan dan EVA secara bersama-sama mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan sektor perbankan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, ROE, LDR, CAR, Economic Value Added (EVA), Perbankan.

## *Financial Performance Analysis Based on Financial Ratios and Economic Value Added (EVA) in the Banking Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period*

**Abstract.** This study aims to analyze the financial performance of the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024 based on financial ratios and Economic Value Added (EVA). The financial ratios used in this study include profitability ratio measured by Return on Equity (ROE), liquidity ratio measured by Loan to Deposit Ratio (LDR), and solvency ratio measured by Capital Adequacy Ratio (CAR). Financial performance is measured using Price to Book Value (PBV). This research employs a descriptive quantitative method with a comparative approach. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of eight banks consisting of state-owned banks and private banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results indicate that partially Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Economic Value Added (EVA) have a positive and significant effect on the financial performance of the banking sector. Simultaneously, financial ratios and EVA also have a significant effect on financial performance. Although the average EVA value of the banking sector during the research period is negative, improvements in EVA still contribute positively to financial performance. Therefore, the combined use of financial ratios and EVA provides a more comprehensive assessment of banking financial performance.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, ROE, LDR, CAR, Economic Value Added (EVA), Banking Sector.

## I. PENDAHULUAN

Peran perbankan memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga sebagai mediator keuangan yang berperan dalam menjaga stabilitas moneter, mendukung distribusi modal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu,

kinerja keuangan bank menjadi indikator penting bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, regulator, dan pemegang saham, dalam menilai kemampuan bank dalam menciptakan nilai, menjaga likuiditas, serta mempertahankan profitabilitas di tengah dinamika risiko dan perubahan kondisi ekonomi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan suatu bank dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien. Menurut Fahmi (2021), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangannya sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku. Evaluasi kinerja keuangan sangat penting karena menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan serta dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data (Higgins, 2024). Selain itu, kinerja keuangan juga mencerminkan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang berguna dalam perencanaan strategi jangka panjang.

Penilaian kinerja keuangan bank umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencakup aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio-rasio seperti Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba, mengelola likuiditas, serta menjaga kecukupan modal. Analisis rasio keuangan memungkinkan perbandingan kinerja antarperiode maupun antarbank, sehingga dapat memberikan gambaran tingkat kesehatan dan stabilitas keuangan bank.

Namun demikian, analisis rasio keuangan memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada kinerja akuntansi dan belum sepenuhnya mencerminkan penciptaan nilai perusahaan. Dalam perkembangan ekonomi modern, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba, tetapi juga menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan yang mampu mengukur kinerja keuangan dari sisi penciptaan nilai.

Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang berfokus pada nilai tambah ekonomi. Menurut Kusumastuti et al. (2024), EVA merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di atas biaya modal yang digunakan. EVA mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomi nyata bagi pemegang saham. Dengan menggunakan EVA, manajemen dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan modal, menentukan kebijakan pendanaan yang optimal, serta memastikan bahwa aktivitas operasional perusahaan benar-benar memberikan nilai tambah.

Penggunaan rasio keuangan dan EVA secara simultan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan bank. Rasio keuangan menilai aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, sedangkan EVA mengukur penciptaan nilai ekonomi. Kombinasi kedua metode ini diharapkan mampu memberikan penilaian kinerja yang lebih objektif dan menyeluruh terhadap sektor perbankan.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia mengalami dinamika yang signifikan akibat pandemi COVID-19, perubahan regulasi, serta percepatan transformasi digital. Periode 2020–2024 menjadi fase penting bagi industri perbankan karena bank menghadapi tekanan terhadap likuiditas, kualitas aset, dan profitabilitas, sekaligus dituntut untuk beradaptasi dengan digitalisasi layanan keuangan. Bank-bank di Indonesia, baik bank BUMN maupun bank swasta, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pembiayaan sektor produktif.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan nasional menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) yang berada di atas ketentuan minimum, Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam kisaran ideal, serta tingkat Non-Performing Loan (NPL) yang terkendali. Selain itu, kebijakan pemerintah, OJK, dan Bank Indonesia, termasuk penguatan likuiditas perbankan melalui penempatan dana pemerintah pada bank BUMN, turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas dan mendorong penyaluran kredit ke sektor produktif.

Selain tantangan pandemi, transformasi digital juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja perbankan selama periode 2020–2024. Digitalisasi mendorong peningkatan efisiensi operasional, perluasan akses layanan keuangan, serta perubahan perilaku nasabah. Meskipun demikian, bank juga menghadapi risiko baru, seperti keamanan siber dan perlindungan data. Oleh karena itu, bank dituntut untuk mengelola kinerja keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan agar tetap kompetitif di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis kinerja keuangan sektor perbankan menjadi sangat relevan untuk dilakukan, khususnya dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan bank serta kontribusinya terhadap penciptaan nilai ekonomi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.”

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan variabel yang sama pada dua kelompok atau lebih dengan data angka secara sistematis dan akurat. Pendekatan

ini menggabungkan deskripsi kondisi nyata suatu fenomena dengan analisis perbandingan antara subjek, objek, atau waktu yang berbeda untuk menemukan persamaan atau perbedaan. Dalam penelitian ini, data angka dikumpulkan untuk menggambarkan variabel, kemudian dibandingkan di antara entitas, sample, atau waktu yang berbeda. Tujuan analisis komparatif adalah untuk menguji perbedaan atau kesamaan secara statistik sehingga hasilnya menunjukkan gambaran yang lebih jelas dengan didukung oleh data angka.

Dalam penelitian ini, metode tersebut dipilih karena berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menghitung dan menggambarkan rasio keuangan (ROE, CAR, LDR) dan Economic Value Added (EVA) dengan periode 2020-2024. Dengan demikian, metode deskriptif kuantitatif komparatif cocok digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel dan membandingkan variabel tersebut antarkelompok atau waktu berdasarkan data kuantitatif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Rasio Profitabilitas (ROE) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif (Tabel 4.1), Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,9975%, dengan nilai minimum 2,50% dan maksimum 12,20%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sektor perbankan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri, meskipun terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antarbank selama periode 2020-2024. Nilai standar deviasi sebesar 2,75592 mengindikasikan variasi profitabilitas yang masih tergolong moderat. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa ROE memiliki koefisien regresi sebesar 1,433, yang berarti setiap peningkatan ROE sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 1,433 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,390 dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$ , sehingga ROE berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perbankan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Bank dengan ROE yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih besar, sehingga nilai pasar bank meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martiana et al., (2022) dan Nugroho et al., (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan demikian, ROE terbukti menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen perbankan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.

#### Pengaruh Rasio Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai rata-rata sebesar 81,0575%, dengan nilai minimum 62,00% dan maksimum 98,00%. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kisaran ideal yang ditetapkan Bank Indonesia (78%–92%), yang mencerminkan kondisi likuiditas perbankan yang relatif sehat. Standar deviasi sebesar 9,02776 menunjukkan adanya variasi kebijakan penyaluran kredit antarbank. Berdasarkan hasil analisis regresi, LDR memiliki koefisien regresi paling besar dibandingkan variabel lainnya, yaitu sebesar 7,495. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan LDR memberikan dampak yang paling kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,252 dengan tingkat signifikansi  $0,031 < 0,05$ , sehingga LDR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa bank mampu menyalurkan dana pihak ketiga secara optimal ke dalam bentuk kredit, tanpa mengabaikan aspek likuiditas, akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Penyaluran kredit yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susilawati dan Nurulrahmatiah (2021) serta Urifah & Oktafia (2024) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan demikian, LDR menjadi indikator penting dalam menilai keseimbangan antara fungsi intermediasi dan stabilitas likuiditas bank.

#### Pengaruh Rasio Solvabilitas (CAR) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 23,8775%, dengan nilai minimum 16,80% dan maksimum 35,70%. Nilai tersebut berada jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator, sehingga menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki tingkat permodalan yang kuat selama periode penelitian. Standar deviasi sebesar 5,05242 menunjukkan adanya variasi kecukupan modal antarbank. Hasil regresi menunjukkan bahwa CAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,744, yang berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,744 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,171 dengan tingkat signifikansi  $0,047 < 0,05$ , sehingga CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional bank dan meningkatkan kepercayaan pasar. Bank dengan tingkat CAR yang tinggi dianggap lebih mampu menyerap risiko kerugian dan menghadapi ketidakpastian ekonomi, sehingga dinilai stabil oleh investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Urifah dan Oktafia (2024) dan Manalu et al., (2025), yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan demikian, CAR menjadi indikator penting dalam menilai ketahanan dan keberlanjutan sektor perbankan.

**Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) memiliki nilai rata-rata sebesar -96.933.048,4, dengan nilai minimum -887.299.116 dan maksimum 23.801.325,38. Nilai EVA yang secara rata-rata negatif menunjukkan bahwa selama periode 2020-2024, sektor perbankan belum sepenuhnya mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba operasional belum mampu menutup biaya modal. Standar deviasi yang besar (135.184.094,6) menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan dalam penciptaan nilai ekonomi antarbank. Meskipun demikian, hasil regresi menunjukkan bahwa EVA memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,908. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,136 dengan tingkat signifikansi  $0,021 < 0,05$ , sehingga EVA berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perbankan.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun nilai EVA secara rata-rata negatif, peningkatan EVA tetap berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan respons positif terhadap bank yang mampu memperbaiki efisiensi penggunaan modal dan mendekati kondisi penciptaan nilai ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Manullang et al., (2024) dan Oktaviani et al., (2023) yang menyatakan bahwa EVA merupakan indikator penting dalam menilai penciptaan nilai ekonomi jangka panjang. Dengan demikian, EVA melengkapi analisis rasio keuangan konvensional dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perbankan.

**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan**

Berdasarkan analisis komparatif kinerja keuangan menggunakan indikator Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Economic Value Added (EVA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, terdapat perbedaan kinerja antara bank BUMN dan bank swasta. Secara umum, bank swasta menunjukkan kinerja yang lebih baik dari sisi profitabilitas dan penciptaan nilai ekonomi, yang tercermin dari nilai ROE dan EVA yang relatif lebih tinggi dan stabil, menandakan efisiensi pengelolaan modal dalam menghasilkan laba dan nilai tambah bagi pemegang saham.

Sementara itu, bank BUMN cenderung lebih unggul dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, yang ditunjukkan oleh tingkat LDR yang lebih stabil dan CAR yang lebih tinggi, mencerminkan kekuatan permodalan serta kemampuan menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi dan peran strategis sebagai agen pembangunan. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa bank swasta lebih unggul dalam kinerja berbasis keuntungan dan nilai ekonomi, sedangkan bank BUMN lebih kuat dalam menjaga stabilitas dan ketahanan keuangan, sehingga masing-masing kelompok bank memiliki keunggulan sesuai dengan karakteristik dan peran operasionalnya.

**IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 yang diukur menggunakan rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) serta Economic Value Added (EVA), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa secara umum bank-bank yang diteliti masih mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham, meskipun tingkat profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode 2020–2024. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19 serta proses pemulihan ekonomi pada tahun-tahun berikutnya. Kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan bahwa sebagian besar bank berada pada kisaran LDR yang relatif sehat. Hal ini menandakan bahwa bank mampu menyalurkan dana secara optimal tanpa mengabaikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun terdapat perbedaan tingkat likuiditas antarbank dan antarperiode pengamatan. Kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan bahwa bank-bank yang diteliti memiliki tingkat kecukupan modal yang baik dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator. Kondisi ini mencerminkan kemampuan perbankan dalam menyerap risiko dan menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. Hasil analisis Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa tidak seluruh bank mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara konsisten selama periode penelitian. Nilai EVA yang bernilai negatif pada beberapa bank dan periode tertentu mengindikasikan bahwa laba operasi yang dihasilkan belum mampu menutup biaya modal, meskipun secara rasio keuangan bank tersebut terlihat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik berdasarkan rasio keuangan belum tentu mencerminkan penciptaan nilai ekonomi bagi pemegang saham. Penggunaan rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA) secara bersamaan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Rasio keuangan mampu menunjukkan tingkat kesehatan bank dari sisi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, sedangkan EVA memberikan perspektif tambahan mengenai kemampuan bank dalam menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan.

**V. REFERENSI**

Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Penguatan Regulasi: Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan Di Era Ekonomi Digital. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259–270. <https://doi.org/10.14710/Mmh.51.3.2022.259-270>

- Al Rahman, S. B., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. 2, 229–236.
- Ari Ani, D., Tim, U., Semarang, K., & Tengah, J. (2025). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Pengaruh Roa, Roe, Nim, Dan Der. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(2), 163–175. <https://doi.org/10.61132/Moneter.V3i2.1819>
- Arman, M., Informatika, T., Soppeng, U. L., Soppeng, K., Selatan-Indonesia, S., & Added, E. V. (2025). Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. 8(April).
- Basri, M. (2025). Bursa : *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Evaluasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added*. 3(3).
- Catherina, E. M., Pio, R. J., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Krakatau Steel (Persero) Tbk. *Productivity*, 2(7), 606–611.
- Desjuneri, A., Harahap, L. R., Aryanti, R., Kunci, K., Keuangan, K., Konvensional, B., Syariah, B., & Rasio, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bri Konvensional Dan Bank Bri Syariah. *Ncaf: Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 3, 75–84. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol3.Art6>
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, J., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Sammajiva : Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3). <https://doi.org/10.47861/Sammajiva.V1i2.356>
- Dominggus, E. A., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 568–579. <https://doi.org/10.58784/Rapi.267>
- Fadhil, M. I., Nurlaila, N., & Rahmani, N. A. B. (2025). Evaluasi Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia Dengan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 67–87. <https://doi.org/10.61111/Jakis.V13i1.871>
- Fidain, F. R. D., & Arifin, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode. 02.
- Hendra, J., Nurisa, Sari, S. F., & Nirwani, S. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 5(2), 294–303. <https://doi.org/10.63822/Et4ssh25>
- Johanis, N., & Kelerey, R. G. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kios Abil. Ulet, Viii(2), 161–179.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan Analisis Laporan Keuangan (Empat). In Buku (Issue January 2023). [File:///C:/Users/User/Downloads/Adl.Htm](file:///C:/Users/User/Downloads/Adl.Htm)
- Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142–156. <https://doi.org/10.58784/Mbkk.297>
- Manalu, T. Y., Irwansyah, D. P., Dawai, E., Nabila, A., Aulia, F., & Sumantri, F. (2025). Pengaruh Car, Nim, Bopo Terhadap Roa Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2005-2024. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(2), 175–189. <https://doi.org/10.35968/Jbau>
- Manullang, R. R., Arum, R. A., Sunarni, Suryanti, R., & Budiasih, Y. (2024). Evaluasi Peran Economic Value Added (Eva) Sebagai Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Dalam Era Bisnis Kontemporer. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(9), 4475–4487. <https://doi.org/10.36490/Jmdb.V2i3.1131>
- Martiana, Y., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10i1.1696>
- Meidawati, N., & Ramadhani, A. (2025). Determinan : Kinerja Keuangan Perusahaan Sebuah Studi Di Pasar Modal Indonesia. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 7(2020), 24–36.
- Ningrum, I. C., Husadha, C., Yoganingsih, T., & Kurniawan, D. (2025). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Kinerja Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Farmasi Di Bei Periode 2021-2023. *Neraca Manajemen*, 15(7).

- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin, A.-A. (2024). Optimizing Return On Asset (Roa) And Return On Equity (Roe) To Increase Banking Competitiveness On The Stock Exchange. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 184–198.
- Oktaviani, N., Sugeng, I. S., Bina, U., Informatika, S., Keuangan, K., & Added, E. V. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Eva ( Economic Value Added ) Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1(7), 558–566.
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, Dan Implikasinya Dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal Of Accounting*, 5(3), 1–17. <https://doi.org/10.37531/Bijac.V5i3.7771>
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrikzkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/Aktiva.V4i1.150>
- Preselia, A., Yunita, A., & Julia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Garuda Daya Pratama Sejahtera (Gdps). *Jurnal Emt Kita*, 7(3), 665– 675. <https://doi.org/10.35870/Emt.V7i3.1180>
- Rahma, R. A., & Murdiyanto, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Gross Profit Margin (Gpm) Dan Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2018 -2021. *Glory*, 1(4), 185–195.
- Ramadana, S. W. (2022). Hubungan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Asset (Roa). *Jurnal Hei Ema*, 1(1), 2828–8033.
- Saputri, F. O., & Fitri, A. O. (2025). Strategi Industri Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Transformasi Digital Di Indonesia Banking Industry Strategy In Dealing With Market Changes And Digital Transformation In Indonesia. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2, 9782–9790. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Dengan Net Interest Margin (Nim) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Bumng Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V11i1>.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 283–295.
- Sykurillah, N., Meilani, R. S., Rahma, W. F., & Putra, A. S. (2025). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(June), 118–126.
- Urifah, I., & Oktafia, R. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas (Dar, Der, Car, Ltder, Ltdar) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 1–13. Wibawanto, S. A., & Asyik, N. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(12).
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/Dpnp. 2011. Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses Pada Hari Kamis, 6 November 2023, Jam 10.33 Wib.